

Pelatihan Literasi Finansial pada Asrama Putri Santa Maria Goreti Sekadau, Kalimantan Barat

Fransiska Mery Anggelina¹⁾ Gregori Gayu²⁾ Margareta Lala³⁾
Maria Franciska⁴⁾ Sesilia Ika⁵⁾ Teripina Teraju⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi Keling Kumang
Jl. Merdeka Selatan No.KM 2, Mungguk, Kec. Sekadau Hilir, Kabupaten
Sekadau, Kalimantan Barat 79516
Email: meriangelina461@gmail.com; lallala131@gmail.com;
sesiliaika3@gmail.com; terripinateraju@gmail.com;
mariafranciska488@gmail.com; Duniagori576@gmail.com;

Abstract: *The financial literacy PKM activity aims to increase the knowledge and skills of the younger generation in managing personal finances effectively and responsibly. This financial literacy PKM activity is to respond to the challenge of low financial literacy among the younger generation which often leads to financial problems, especially among the students who reside in the woman-boarding school of Santa Maria Goreti Sekadau, West Kalimantan. Through this activity we hope to provide understanding knowledge about financial planning and savings and providing knowledge so that the younger generation is able to increase financial awareness and form good financial management habits for the future so that they can achieve financial stability and independence so that the younger generatioan is smarter in managing finances ell and wisely*

Keywords: *financial literacy, young generation, financial planning, saving, independency*

Abstrak: *Kegiatan PKM literasi finansial bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan generasi muda dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab. Adanya kegiatan PKM literasi finansial ini yaitu untuk menanggapi tantangan rendahnya literasi finansial di kalangan generasi muda, yang sering kali berujung pada masalah keuangan. Dengan melalui kegiatan ini berharap memberi pemahaman pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan Tabungan untuk para penghuni asrama putri Santa Maria Goreti Sekadau Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan pelatihan. Selain itu, diharapkan pelatihan ini dapat memberi pengetahuan agar generasi muda mampu meningkatkan kesadaran finansial dan membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depan sehingga dapat mencapai stabilitas dan kemandirian finansial agar generasi muda semakin cerdas dalam mengelola keuangan yang baik dan bijak.*

Kata-kata kunci: *literasi finansial, generasi muda, perencanaan keuangan, tabungan, kemandirian*

I. PENDAHULUAN

Literasi finansial merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai ketrampilan keuangan secara efektif, termasuk manajemen keuangan pribadi, anggaran dan investasi. Dalam era digital dan ekonomi global yang kompleks seperti saat ini, literasi finansial menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda. Generasi muda yang meliputi kelompok milenial dan generasi Z, dihadapkan pada

berbagai tantangan keuangan yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka seringkali berhadapan dengan situasi tuntutan mahal biaya pendidikan tinggi, pasar kerja yang kompetitif, dan dinamika ekonomi yang cepat berubah (OJK, 2019).

Selain itu, perkembangan teknologi telah mengubah cara generasi muda mengakses dan mengelola informasi keuangan. Generasi muda memiliki akses yang luas ke berbagai sumber informasi keuangan

memalui internet dan media sosial, namun seringkali informasi tersebut tidak selalu akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memiliki kemampuan literasi finansial yang kuat agar dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan menghindari jebakan finansial.

Meningkatkan literasi finansial pada generasi muda tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial saja, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang luas (Tjiptono, 2015). Generasi muda yang memiliki literasi finansial yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang dan utang, menabung untuk masa depan, dan berinvestasi dengan bijak, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (OJK, 2019).

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada generasi muda dilaksanakan bulan Juni 2024 bertempat di Asrama Putri Santa Maria Goreti Sekadau Kalimantan Barat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk memberi pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan yang baik dan bijak. Berikut ada beberapa metode yang digunakan:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Mensurvei lokasi untuk kegiatan PKM
 - b. Permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan PKM kepada asrama putri Santa Maria Goreti Sekadau
 - c. Persiapan bahan untuk pelatihan serta tempat pelaksanaan kegiatan PKM di asrama putri santa Maria Goreti Sekadau.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan
 - b. Penyampaian materi mengenai literasi finansial serta memberi pemahaman dan ketrampilan dalam mengelola keuangan yang baik untuk menghindari pemborosan serta memberi kesadaran untuk menerapkan kebiasaan menabung.
 - c. Sesi tanya jawab dengan peserta mengenai literasi yang baik berikut ada beberapa cara agar mencapai finansial untuk para generasi muda.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai literasi finansial adalah para peserta anak asrama yang mengikuti kegiatan PKM tersebut kurang lebih 61 orang yang terdiri dari anak SMP dan SMA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang literasi finansial di asrama putri santa maria goreti yang diikuti para kaum muda memberi manfaat serta pengetahuan yang luas dalam era modern ini. Para kaum muda asrama putri santa maria goreti ini diberi pemahaman dan ketrampilan tentang mengelola keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan agar mencapai kesejahteraan finansial mereka.

Dari hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan pada kaum muda asrama putri Santa Maria Goreti para peserta merasakan manfaat yang luar biasa atas kegiatan PKM mengenai literasi finansial ini. memberikan peningkatan pengelolaan keuangan yang baik bagi kaum muda asrama putri Santa Maria Goreti yaitu memberikan hasil sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik bagi kaum muda
2. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tentang mengambil Keputusan keuangan yang baik agar mencapai stabilitas finansial
3. Meningkatkan kesejahteraan finansial
4. Menerapkan kebiasaan menabung bagi para kaum muda

Pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung pada tanggal 10 Juni 2024 dihadiri 61 peserta kaum muda di Asrama Putri Santa Maria Goreti Kabupaten Sekadau. Kegiatan PkM dibuka oleh ketua kelompok PkM dan para tim PkM. Hasilnya kegiatan ini meningkatkan kesejahteraan finansial pada generasi muda, dan diharapkan setelah kegiatan PKM ini para peserta dapat mengikuti dan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik dan bijak agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial untuk masa yang akan datang mendorong agar para generasi muda menerapkan kebiasaan menabung sejak dini untuk mencapai rencana masa depan.

Adapun tahap dalam mencapai kesejahteraan finansial agar dapat mengambil keputusan keuangan berikut ada beberapa cara agar mencapai keuangan yang baik dan benar.



Gambar 1. Pemaparan materi

Langkah Pertama membiaskan diri membuat catatan pengeluaran setiap hari serta membuat list kebutuhan yang akan dibeli, kemudian individu dituntut untuk membiaskan diri untuk menabung dengan menyisihkan uang saku. membuat anggaran sederhana misalnya membuat daftar pengeluaran rutin seperti makanan, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Membuat rencana keuangan tetapkan target jangka pendek dan jangka Panjang buat rencana aksi untuk mencapai target tersebut seperti menyisihkan sejumlah uang setiap minggu. Hindari pemborosan fokus pada kebutuhan utama sebelum mengeluarkan uang untuk keinginan. Dengan menerapkan Langkah-langkah diatas maka individu dapat mencapai kesejahteraan finansial.



Gambar 2 Foto Bersama peserta

IV. KESIMPULAN

Literasi finansial mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, menginvestasikan dana, memahami resiko dan imbal hasil investasi, serta mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan. Literasi finansial penting untuk membantu individu membuat keputusan yang bijaksana terkait dengan keuangan pribadi, menghindari utang yang tidak perlu, dan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019*. Jakarta: otoritas jasa keuangan.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Edisi 4: Andi offset.